

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju sangat cepat yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Teknologi informasi yang canggih telah merambah di berbagai kehidupan manusia dibuktikan dengan mudahnya mendapatkan informasi yang diperlukan. Salah satu perkembangan dapat dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan khususnya pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FasYanKes). Sistem informasi memiliki peran penting dalam prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Permenkes, 2014a)

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FasYanKes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat (Permenkes, 2014b). Fasyankes terdiri dari rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun dokter praktek.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, yang meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), preventif (upaya pencegahan), promotif (peningkatan kesehatan) dan rehabilitasi (pemulihan kesehatan), dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Didalam puskesmas terdapat pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan IGD (Permenkes, 2014b).

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) menjadi bagian penting dalam menjalankan sebuah sistem informasi puskesmas (SIMPUS). Baik buruknya pelayanan dapat menjadi acuan penilaian kualitas puskesmas karena TPPRJ menjadi kontak pertama antara pasien dengan petugas pendaftaran sekaligus petugas rekam medis. Kunci keberhasilan untuk dapat menyediakan laporan yang cepat, tepat dan

akurat pada SIMPUS adalah TPPRJ karena disanalah pertama kali data pasien diolah. Seluruh data yang berkaitan pasien ditulis dan disimpan pada berkas rekam medis (Tominanto, 2013)

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan atau dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Rekam medis juga sebagai sumber data dalam pembuatan laporan di puskesmas. Puskesmas harus menyediakan laporan yang cepat, tepat dan akurat. Instusi pelayanan kesehatan (puskesmas) dengan hal ini memerlukan adanya sistem informasi untuk membantu suatu pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan, pencatatan pemeriksaan, pembayaran maupun pelaporan (Permenkes, 2008)

Sistem informasi yang dimaksud adalah sistem informasi kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah dalam (Permen, 2014) menyatakan Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu yang berguna dalam pembangunan kesehatan. Sedangkan sistem yang berada di puskesmas sering disebut Sistem informasi puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Permenkes, 2019)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 januari 2020 – 15 februari 2020 pada bagian rawat jalan Puskesmas Kademangan dengan wawancara tidak terstruktur pada petugas pendaftaran sekaligus kepala rekam medik didapatkan hasil bahwa proses pelayanan rawat jalan seperti pendaftaran rawat jalan, pemeriksaan di poli, apotek sampai pelaporan di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso masih dilakukan dengan manual, padahal fasilitas yang terdapat di puskesmas

sudah mumpuni seperti komputer untuk menerapkan sebuah sistem informasi secara elektronik.

Penerimaan pasien di puskesmas pada setiap harinya (senin – sabtu) berbeda – beda. Pasien terbanyak terletak pada hari senin- rabu dengan rata- rata 50 pasien perhari. Saat mendaftarkan pasien, petugas pendafataran memasukkan data pasien di buku register dengan cara ditulis. Begitupun pada petugas poli, petugas apotek, dan pelaporan masih menggunakan cara manual dalam mengisi data yang harus diisi, tetapi ada juga data yang diinputkan kedalam Microsoft excel. Penggunaan buku register dalam mencatat dan menyimpan data pasien tidak efektif karena buku register dapat rusak dan luntur akibat kesalahan yang dilakukan oleh petugas. Saat pasien lama ingin berobat kembali tetapi tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB) petugas harus mencari nama pasien satu persatu pada buku register sehingga petugas merasa kesulitan dalam mencari data pasien tersebut yang mengakibatkan *human error* dalam proses pencarian. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan waktu tunggu pasien makin lama hingga 15-30 menit, sedangkan dalam ketentuan Kepmenkes RI No.129 Tahun 2008 waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit.

Permasalahan yang ditimbulkan akibat pasien tidak membawa KIB adalah terjadinya penduplikasian data / redudansi data dan antrian yang panjang. Pasien lama yang tidak membawa KIB akan diberikan nomor rekam medis baru setiap mendaftar jika data pasien tidak ditemukan dalam buku register. Selain itu dalam pembuatan pelaporan, petugas pelaporan puskesmas kademangan mengalami kesulitan dalam pengelohan data pasien karena petugas harus melakukan perhitungan manual lalu di *input*-kan ke dalam Microsoft excel yang masih sederhana, sederhana dalam hal ini karena tidak adanya unsur keamanan dan kerahasiaan yang merupakan aspek penting dalam sistem informasi serta hanya sebatas pada perekapan data. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan saat melakukan perhitungan dan saat penginputan kedalam

microsof excel sehingga informasi yang disampaikan tidak akurat. Pelaporan yang dimaksud adalah laporan bulanan data kesakitan (LB1), Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) , laporan KIA, serta laporan bulanan kegiatan puskesmas (LB4).

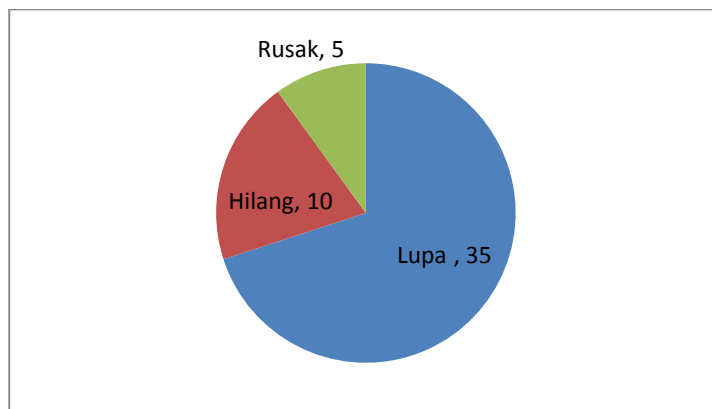
Berdasarkan data didapatkan data kunjungan sebagai berikut ini.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Bulan Januari - Desember 2019

Bulan	2019
Januari	1548
Februari	1279
Maret	1778
April	1451
Mei	1316
Juni	1141
Juli	1303
Agustus	1239
September	1274
Oktober	1502
November	1635
Desember	1375
Total	16751

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan bantuan petugas pendaftaran dengan cara pemberian form untuk mencatat pasien yang tidak membawa KIB selama satu (1) bulan. Saat pasien lama akan

berobat kembali terdapat rekapitulasi 50 pasien yang tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB) dengan alasan yang berbeda beda. Berikut jumlah alasan pasien tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB) disajikan dalam diagram lingkaran.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pasien Tidak Membawa KIB

Pada gambar 1.1 menunjukkan sebanyak 35 pasien tidak membawa KIB dengan alasan lupa membawa, 10 pasien dengan alasan KIB hilang dan 5 pasien dengan alasan KIB rusak.

Puskesmas Kademangan menyediakan fasilitas pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Puskesmas Kademangan Bondowoso memiliki beberapa pelayanan rawat jalan yaitu pelayanan Poli Umum, Poli KIA , Poli Gigi dan Laboratorium. Berdasarkan tabel 1.1 data kunjungan pasien rawat jalan kecepatan dalam mencatat, mencari data pasien yang sangat banyak dengan jumlah petugas yang terbatas sangat dibutuhkan oleh puskesmas. Begitupun pembuatan dan perhitungan laporan yang masih manual dibutuhkan kecepatan dan ketelitian agar informasi yang dihasilkan benar dan akurat, hal ini didapatkan dari hasil wawancara yang saya lakukan.

Jadi, Kendala yang dialami oleh puskesmas dengan menggunakan sistem manual yaitu terdapatnya pasien yang tidak membawa KIB sehingga petugas harus mencari satu persatu data pada buku register, hal ini dapat mengakibatkan redudansi data dan antrian panjang. Dari wawancara yang saya lakukan “Perhitungan secara manual yang dilakukan

dalam proses pembuatan laporan dapat mengakibatkan kesalahan dalam menghitung dan menginputkan data” sehingga mengakibatkan informasi tidak akurat. Sehingga untuk meningkatkan pelayanan diperlukan adanya sebuah sistem informasi, khususnya pada pelayanan rawat jalan agar lebih efektif dalam melakukan pelayanan serta menghasilkan laporan-laporan yang akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengambil penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis *Web* Dengan Teknologi *Fingerprint* Di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso”

Sistem ini disertai fitur login petugas menggunakan fingerprint untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan, cetak kartu indek berobat (KIB) ketika pasien mengatakan KIB hilang atau rusak, mencetak hasil laporan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait di Puskesmas Kademangan dan sistem nomor antrian poli otomatis sehingga pasien dapat dilayani dengan berurutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis *Web* Dengan Teknologi *Fingerprint* Di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis *Web* Dengan Teknologi *Fingerprint* Di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso untuk membantu proses pelayanan rawat jalan sehingga meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas serta pembuatan laporan yang otomatis untuk menghasilkan data yang akurat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

- a. Melakukan analisa kebutuhan dalam pembuatan sistem informasi pelayanan rawat jalan yaitu pada bagian pendaftaran, poli, apotek serta pelaporan di Puskesmas Kademangan
- b. Mendesain perancangan sistem informasi pelayanan rawat jalan di Puskesmas Kademangan dari hasil analisa kebutuhan dalam bentuk *Flowchart System*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relathionship Diagram* dan melakukan pengkodean unit terhadap desain sistem informasi pelayanan rawat jalan dan mengimplementasikan, menguji unit sistem informasi pelayanan rawat jalan sebagai unit program ke dalam bahasa pemograman PHP dan MySQL
- c. Mengimplementasikan dan menguji unit sistem informasi pelayanan rawat jalan sebagai unit program ke dalam bahasa pemograman PHP dan mySQL.
- d. Mengintegrasikan dan menguji sistem informasi pelayanan rawat jalan dengan teknologi *fingerprint* di Puskesmas Kademangan yang telah dibuat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

- a. Dapat memudahkan petugas di Puskesmas Kademangan Bondowoso dalam melakukan pendaftaran pasien, pencatatan data pasien, pembuatan laporan serta pengarsipan data pasien
- b. Dapat mempercepat pelayanan rawat jalan
- c. Dapat mencegah terjadinya redudansi data dan antrian panjang
- d. Mendukung kinerja dalam pengelolaan data pasien seperti pencarian, pencatatan, pelaporan serta pengarsipan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam melakukan penelitian lebih lanjut terutama bagi Program Srudi D-IV Rekam Medik.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan terutama dalam pembuatan sistem informasi pelayanan rawat jalan di puskesmas.
- b. Memperluas wawasan pengetahuan yang telah diterima dalam perkuliahan langsung pada lapangan (kegiatan nyata)